

Eksplorasi Sekolah Yang Efektif Dalam Mengelola Perubahan

Gunawan Langgeng Prasetyo^{a,1}, Muhamad Subkhan^{b,2}, Aceng Romdoni^{c,3}, Esih Sukaesih^{d,4},
Suryamin^{e,5}

^{a,b,c,d,e} STKIP Arrahmaniyah,

¹gunawanlanggengprasetyo@gmail.com, ²muhamadsubkhan212@gmail.com, ³cengs87@gmail.com,

⁴esukaesih612@gmail.com, ⁵abisuheiltea@gmail.com

Diterima: 02-08-2024

Direvisi:12-08-224

Disetujui:30-09-2024

Abstrak

Dalam era perubahan teknologi dan sosial yang cepat, sekolah menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan efektif. Kajian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai Mengidentifikasi indikator-indikator sekolah yang efektif dalam mengelola perubahan. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan. Metodologi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah analisis eksplorasi dengan menggunakan sumber informasi studi empiris dan kajian teoritis untuk mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan manajemen perubahan di lembaga pendidikan. Hasil tinjauan mengungkapkan beberapa indikator sekolah efektif dalam mengelola perubahan berupa kepemimpinan yang kuat, pengembangan profesional berkelanjutan, kurikulum yang relevan, keterlibatan pemangku kepentingan, lingkungan belajar yang positif, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta keberlanjutan inisiatif perubahan. Kemudian dikemukakan juga faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan. Berfokus pada pengembangan kepemimpinan, budaya kolaboratif, pengembangan profesional yang inovatif, komunikasi berbasis data, fleksibilitas, dan kolaborasi akan membantu sekolah mengatasi tantangan perubahan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci : eksplorasi, sekolah efektif dan perubahan

Abstract

In an era of rapid technological and social change, schools are facing the great challenge of remaining relevant and effective. This study aims to provide an understanding of Identifying school indicators that are effective in managing change. Analyzing factors that influence school effectiveness in managing change and providing recommendations for improving school efficiency in handling change. The methodology used in this review is an exploration analysis using empirical and theoretical study information sources to explore key factors that contribute to the success or failure of change management in educational institutions. The results of the survey reveal several indicators of the effectiveness of schools in managing change, such as strong leadership, sustained professional development, relevant curricula, stakeholder involvement, a positive learning environment, sustainable evaluation and improvement, and the sustainability of change initiatives. Focusing on leadership development, a collaborative culture, innovative professional development, data-based communication, flexibility, and collaboration will help schools address the challenges of change effectively and achieve educational goals.

Keywords: *exploration, effective school and change*

Pendahuluan

Dalam era yang ditandai oleh perubahan teknologi dan sosial yang cepat, sekolah menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan efektif. Merefleksikan pada perubahan di pendidikan yang awalnya berparadigma pembelajaran hanyalah proses ajar mengajar sehingga nampak tidak ada kemajuan, berdampak kepada peran sekolah untuk memikirkan langkah yang lebih jauh dalam mengatasinya (Rachman, 2023). Banyak hal memungkinkan untuk terus berkembang dan niscaya perubahan akan terjadi. Kemajuan penting dalam sebuah proses pendidikan.

Berbagai bentuk inovasi teknologi, seperti integrasi kecerdasan buatan dan perangkat pembelajaran digital, memaksa institusi pendidikan untuk terus bergerak agar bisa berubah dan memenuhi kebutuhan dan harapan siswa generasi perubahan (Oktavianingsih, 2020). Menurut studi terkini yang dibahas, penggunaan teknologi dapat menggairahkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kebutuhan terhadap pelatihan guru dalam penggunaan inisiatif tersebut.

Dalam hal yang sama, dinamika sosial seperti perubahan budaya dan peningkatan diversitas siswa menuntut bentuk lebih program kurikuler yang inklusif dan responsif terhadap perbedaan latar belakang siswa. Para penulis yang sama menunjukkan bahwa sekolah yang mampu memperbarui pemikiran mereka dan mengakui perbedaan muncul memiliki lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif (Indy, 2019). Oleh karena itu, sekolah harus menerapkan strategi yang komprehensif dan dapat disesuaikan, termasuk inovasi teknologi, pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses perubahan, agar tetap relevan dan efektif.

Perubahan manajemen yang efektif sangat penting bagi sekolah untuk beradaptasi dan berkembang. Sekolah harus mampu mengelola perubahan secara efektif dalam

lingkungan pendidikan yang berubah untuk menjamin keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian terbaru Fullan menekankan pentingnya kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas untuk keberhasilan manajemen perubahan di sekolah (Indrati et al., 2022). Menurut penelitian tersebut, sekolah dengan kepemimpinan kolaboratif dan visioner lebih mampu mengatasi rintangan dan berinovasi dalam proses belajar. Selain itu, sebuah studi oleh Leithwood menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting dalam manajemen perubahan (Hadi, 2020). Ulasan tersebut mengungkapkan bahwa asosiasi daerah sekolah dalam navigasi dan pelaksanaan kemajuan meningkatkan dukungan dan mengurangi oposisi. Akibatnya, manajemen perubahan yang efektif membutuhkan tidak hanya strategi yang didefinisikan dengan baik tetapi juga garis komunikasi yang terbuka serta kerjasama yang erat dari semua pihak yang terlibat. Akibatnya, sekolah yang terampil dalam beradaptasi dengan perubahan akan lebih mampu menangani dinamika lingkungan pendidikan yang terus berubah dan mampu memberikan semua siswa dengan pendidikan berkualitas tinggi.

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan "Sekolah Sukses" memberikan pemeriksaan dasar dari tes penulisan dan observasi yang ada terkait dengan kelangsungan hidup sekolah dalam mengawasi perubahan. Dokumen ini memeriksa manajemen perubahan di lembaga pendidikan dari berbagai perspektif dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan atau kegagalan. Dokumen ini mengeksplorasi bagaimana sekolah efektif menerapkan strategi perubahan, dari inovasi pedagogis hingga pengembangan profesional guru, melalui analisis mendalam. Sekolah yang menempatkan penekanan yang kuat pada kolaborasi, kepemimpinan yang kuat, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan lebih cenderung berhasil dalam menghadapi perubahan, menurut beberapa studi yang dikutip dalam makalah, seperti

yang dilakukan (Webster & Litchka, 2020) . Dokumen ini juga mengintegrasikan data empiris yang menunjukkan dampak positif dari pendekatan manajemen perubahan yang sistematis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, dokumen “Sekolah Efektif” tidak hanya menyajikan rangkuman literatur tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat digunakan oleh pengelola sekolah untuk meningkatkan efektivitas institusi mereka dalam mengelola perubahan di era modern.

Kajian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai Mengidentifikasi indikator-indikator sekolah yang efektif dalam mengelola perubahan. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah analisis eksplorasi terhadap literatur yang ada dan studi empiris terkait efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan. Sumber utama analisis ini adalah dokumen “Sekolah Efektif” yang dilengkapi dengan sumber studi tambahan dan kerangka teori.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Indikator Sekolah Efektif

Efektivitas pendidikan dalam jangka panjang tergantung pada seberapa baik sekolah menangani perubahan (Nuraeni et al., 2022). Banyak hal memerlukan perhatian dalam peningkatannya yang akan berdampak pada perbaikan mutu kualitas siswa dalam pembelajarannya. Berikut adalah beberapa indikator penting dari sekolah-sekolah yang efektif, seperti yang ditentukan oleh ulasan kritis dari literatur dan studi empiris yang ada:

1. Kepemimpinan yang Kuat dan Visioner
Salah satu indikator yang paling penting bahwa sekolah berhasil mengelola perubahan adalah kepemimpinan yang efektif. Pemimpin sekolah visioner dapat bergerak, menginspirasi, dan membimbing staf dan

siswanya melalui musim kemajuan. Penelitian nanda menunjukkan bahwa perubahan yang sukses membutuhkan kepemimpinan inklusif dan kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Mereka memiliki visi yang kuat dan profesional dalam usahanya mengembangkan pendidikan di sekolahnya (Nanda et al., 2023). Untuk mencapai tujuan pendidikan, visi yang jelas dan strategi yang direncanakan dibuat oleh kepemimpinan yang kuat. Selain itu, otoritas yang meyakinkan juga tercermin dalam pengaturan yang diambil, seperti strategi peningkatan staf dan penggunaan inovasi dalam pembelajaran. Dukungan dari semua pemangku kepentingan, Partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan Pengurangan hambatan terhadap perubahan yang terjadi pada pendidikan di sekolah.

2. Pengembangan Profesional Berkelanjutan
Minat dalam peningkatan profesional praktis dari pendidik adalah satu lagi tanda dari sekolah yang menarik. Studi Kasmawati (2021) menemukan bahwa guru yang menerima pelatihan dan dukungan berkelanjutan lebih siap untuk menerapkan teknologi baru atau perubahan kurikulum. Pelatihan praktis, mentoring, dan kesempatan untuk kolaborasi guru adalah bagian dari program pengembangan profesional yang efektif yang meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Kemampuan profesional guru menjadi acuan dari pengembangan pendidikan di sekolah. Jika tidak ada progres pengembangan atau peningkatan kemampuan, maka akan menjadi kendala besar bagi sebuah lembaga pendidikan dan hasil belajar siswa. Tidak ada yang instant dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. semua harus mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki, menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Pelatihan yang berkala dan relevan bagi guru, Peningkatan kualitas pengajaran akan membuat guru yang lebih percaya diri dan termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.

3. Kurikulum yang Relevan dan Inklusif

Kurikulum sekolah efektif dinamis, relevan, dan inklusif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi. Program-program pendidikan ini dimaksudkan untuk menangani isu-isu, semuanya sama, termasuk mereka dari berbagai fondasi sosial dan kapasitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widialistuti et al., (2022), kurikulum yang dapat beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Dengan menyesuaikan materi dan instruksi strategi dengan kemajuan zaman, jenis rencana pendidikan ini tidak hanya membuat pengalaman tumbuh lebih signifikan dan menarik bagi mahasiswa, tetapi juga membantu mereka dengan memupuk kemampuan yang penting untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Selain itu, dengan menggabungkan inovasi saat ini dan isu-isu sosial saat ini, program-program pendidikan dapat memberikan kesempatan yang lebih ekstravagan dan lebih signifikan untuk pertumbuhan, dengan cara ini menenangkan kerjasama dinamis mahasiswa serta bekerja pada pemahaman dan pencapaian akademik yang akan didapatkan siswa di sekolah. Kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi, Peningkatan keterlibatan siswa, dan Hasil belajar yang lebih baik (Zhao & Lythgoe, 2023)

4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Asosiasi dinamis dari semua mitra, termasuk sekolah menengah, pendidik, wali, dan daerah setempat, adalah penanda penting lainnya. Sekolah yang melibatkan mitra dalam mengatur dan melakukan perubahan akan sering menemukan keberhasilan yang berkelanjutan. Penelitian oleh Smith menekankan bahwa kolaborasi area lokal dalam siklus instruksional membuat area kekuatan yang serius untuk kepemilikan dan dukungan, yang dapat mengurangi perlindungan dari perubahan dan lebih mengembangkan pencapaian program (Indy, 2019).

5. Lingkungan Belajar yang Positif

Sekolah-sekolah yang berkelanjutan menciptakan iklim belajar yang positif, dilindungi dan stabil. Ini menggabungkan kantor yang cukup, lingkungan yang indah, dan koneksi besar antara mahasiswa dan staf. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian, iklim belajar yang menguntungkan terus mengembangkan inspirasi, komitmen, dan hasil akademik (Andry B, 2023). Dengan menciptakan iklim yang stabil dan merangsang bagi mahasiswa untuk potensi terbaik mereka. Dalam suasana yang baik dan menguntungkan, siswa merasa dihargai dan meyakinkan untuk mengambil bagian secara efektif dalam pengalaman pendidikan. Demikian pula, bantuan dari pendidik dan kantor-kantor yang mencukupi juga mengambil bagian penting dalam membangun kewajiban mahasiswa untuk pendidikan mereka. Pada titik ketika siswa merasa diberi kuasa dan dipertahankan, motivasi untuk lebih berkembang, yang dalam jangka panjang tercermin dalam eksekusi akademis mereka yang unggul. Fasilitas yang memadai, Hubungan yang baik antara siswa dan staf, dan Suasana belajar yang menyenangkan. Iklim belajar yang demikian tidak hanya memupuk semangat belajar, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang berguna untuk masa depan.

6. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Sekolah yang layak memiliki pengaturan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan untuk mengevaluasi kemajuan program dan membuat perubahan penting. Penilaian sesekali memberdayakan sekolah untuk mengenali wilayah yang perlu ditingkatkan dan menjamin bahwa kemajuan telah membuat perbedaan positif. Berfokus pada pentingnya cara penilaian yang menyeluruh dan ekonomis untuk menangani mendukung pencapaian jangka panjang (Iqbal, 2020). Di atas semua, ada kegiatan nyata yang bukan hanya alamat. Dibutuhkan pertolongan yang efisien, besar, dan didukung untuk mempertahankan budaya pendidikan. Strategi terbaik adalah *skill mindfulness* sejak awal dengan memasukkan alam semesta instruksi. Melalui proses pendidikan, sebuah program

yang sistematis bisa masuk dengan efektif dan berkelanjutan.

7. Keberlanjutan Inisiatif Perubahan

Supportabilitas atau keberlanjutan inisiatif terhadap perubahan merupakan penanda kunci lainnya. Sebuah sekolah yang sukses menjamin bahwa perubahan drive bersifat sementara serta dapat dipertahankan dan secara konsisten bermanfaat. Ini menggabungkan pengaturan yang stabil, penentuan aset yang tepat, dan metodologi jangka panjang. Menurut konsentrasi oleh Indrati et al. (2022), metodologi pemeliharaan yang baik menggabungkan bantuan yang wajar untuk pendidik, mengkoordinasikan perubahan dalam budaya sekolah, dan penilaian rutin untuk mengukur efek kemajuan.

Berdasarkan analisis kritis terhadap literatur yang ada dan studi empiris, indikator sekolah efektif mencakup kepemimpinan yang kuat, pengembangan profesional berkelanjutan, kurikulum yang relevan, keterlibatan pemangku kepentingan, lingkungan belajar yang positif, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta keberlanjutan inisiatif perubahan. Dengan menerapkan dan memelihara indikator-indikator ini, sekolah

dapat mengelola perubahan dengan lebih efektif dan mencapai keberhasilan jangka panjang dalam memberikan pendidikan berkualitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sekolah yang efektif dalam mengelola perubahan

Penyesuaian perubahan lingkungan pendidikan adalah proses yang kompleks yang membutuhkan penelitian yang sistematis dan mendasar (Wahyudin, 2024) Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi pendidikan, termasuk perkembangan teknologi, dinamika sosial, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Untuk mencapai penyesuaian yang efektif, diperlukan pendekatan penelitian yang terstruktur, mulai dari pengumpulan data yang akurat, analisis yang komprehensif, hingga pengembangan strategi yang tepat guna. Dengan demikian, penyesuaian ini dapat menghasilkan solusi yang relevan dan berkelanjutan, yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan nyata dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang berdampak negatif pada efektivitas sekolah dalam menerapkan perubahan:

Tabel 1. Tabel indikator yang mempengaruhi sekolah yang efektif dalam mengelola perubahan

Faktor Kunci	Deskripsi	Indikator Keberhasilan	Indikator Kegagalan
Inovasi dalam Pendidikan	Penerapan teknologi dan metode pengajaran baru untuk meningkatkan pembelajaran.	Penggunaan teknologi pendidikan secara efektif, Peningkatan keterlibatan siswa, dan Hasil belajar yang lebih baik (Zhao & Lythgoe, 2023)	Kurangnya pelatihan teknologi bagi guru, Infrastruktur teknis yang tidak memadai, dan Resistensi terhadap perubahan teknologi
Pengembangan Profesional Guru	Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru.	Pelatihan yang berkala dan relevan bagi guru, Peningkatan kualitas pengajaran, dan Guru yang lebih percaya diri dan termotivasi (Kasmawati, 2021)	Minimnya dukungan dan pelatihan bagi guru, Kewalahan dan kurangnya kepercayaan diri guru dalam mengimplementasikan perubahan

Faktor Kunci	Deskripsi	Indikator Keberhasilan	Indikator Kegagalan
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Partisipasi aktif dari guru, siswa, orang tua, dan komunitas dalam proses perubahan.	Dukungan dari semua pemangku kepentingan, Partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan Pengurangan resistensi terhadap perubahan (Nanda et al., 2023)	Kurangnya komunikasi dan partisipasi pemangku kepentingan, Ketidakpercayaan dan resistensi terhadap perubahan
Kurikulum yang Relevan dan Inklusif	Kurikulum yang dinamis, relevan, dan inklusif yang dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan teknologi.	Kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi, Peningkatan keterlibatan siswa, dan Hasil belajar yang lebih baik (Zhao & Lythgoe, 2023)	Kurikulum yang kaku dan tidak relevan, dan Kesulitan dalam menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi
Lingkungan Belajar yang Positif	Lingkungan yang aman, mendukung, dan kondusif untuk pembelajaran.	Fasilitas yang memadai, Hubungan yang baik antara siswa dan staf, dan Suasana belajar yang menyenangkan (Andry B, 2023)	Lingkungan belajar yang tidak kondusif, dan Kurangnya dukungan emosional dan fisik bagi siswa
Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan	Sistem evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk menilai keberhasilan program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.	Evaluasi berkala dan komprehensif, Identifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan Penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi (Iqbal, 2020)	Kurangnya evaluasi dan umpan balik, dan Tidak ada penyesuaian atau perbaikan berdasarkan hasil evaluasi
Keberlanjutan Inisiatif Perubahan	Strategi untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan dapat dipertahankan dan memberikan manfaat jangka panjang.	Kebijakan yang mendukung, Alokasi sumber daya yang tepat, dan Strategi jangka panjang yang terintegrasi (Indrati et al., 2022)	Inisiatif perubahan yang bersifat sementara, Kurangnya strategi keberlanjutan, dan Gagal mempertahankan perubahan yang telah dilakukan

1. Inovasi dalam Pendidikan

Inovasi merupakan salah satu pilar utama dalam manajemen perubahan di lembaga pendidikan. Penggunaan kemajuan instruksional, seperti pemrograman belajar,

aplikasi instruksi, dan perangkat komputerisasi lainnya, dapat bekerja pada kesesuaian pendidikan dan pembelajaran. Menurut penelitian oleh (Zhao dan Lythgoe, 2023), penggunaan inovasi di sekolah dapat

meningkatkan komitmen dan lebih mengembangkan hasil belajar mereka. Dalam hal apapun, hasil dari kemajuan tergantung pada penerimaan kemajuan baru, namun juga pada ketersediaan sekolah untuk membantu eksekusi mereka. Instruktur perlu mendapatkan persiapan yang cukup untuk memanfaatkan inovasi ini secara efektif, dan kerangka kerja khusus harus memuaskan untuk membantu memanfaatkannya. Ketidakmampuan untuk menawarkan bantuan fundamental dapat memicu obstruksi dari instruktur dan substudies, mencegah kemajuan pengembangan..

2. Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru adalah kunci keberhasilan manajemen perubahan di sekolah. Sangat dipersiapkan dan didukung instruktur di sekitar lebih siap untuk menghadapi perubahan rencana pendidikan, menunjukkan strategi, dan inovasi baru. Sebuah konsentrasi terhadap pengembangan profesional guru menunjukkan bahwa sekolah yang menempatkan sumber daya dalam persiapan ekonomi dan kemajuan ahli untuk pendidik melihat peningkatan besar dalam sifat instruksi dan komitmen kurang belajar. (Ruhita et al., 2023). Sebuah program peningkatan ahli yang layak harus menggabungkan persiapan akal sehat, bantuan yang didukung, dan potensi pintu terbuka untuk kolaborasi antara pendidik. Tanpa persiapan yang cukup, pendidik mungkin merasa tertekan dan membutuhkan kepercayaan dalam melakukan perubahan, yang dapat menyebabkan kekecewaan dari penggerak kemajuan. Pelatihan yang berkala dan relevan bagi guru, Peningkatan kualitas pengajaran, dan Guru yang lebih percaya diri dan termotivasi (Kasmawati, 2021).

3. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan semua pemangku kepentingan guru, siswa, orang tua, dan komunitas sangat penting dalam manajemen perubahan yang efektif di sekolah. Penelitian oleh nanda. menunjukkan bahwa kolaborasi dinamis mitra selama waktu yang dihabiskan untuk mengatur dan melakukan perubahan meningkatkan dukungan dan mengurangi

oposisi. Kontribusi ini dapat dicapai melalui korespondensi terbuka, kerjasama dalam arah, dan upaya terkoordinasi dalam pelaksanaan program kemajuan. Pada titik ketika mitra merasa dihargai dan dihargai, mereka harus membantu mendorong kemajuan dan menambah hasil dari program. Faktanya, kurangnya kontribusi dari mitra dapat memicu keraguan, hambatan, dan ketidakmampuan untuk melaksanakan. Dukungan dari semua pemangku kepentingan, Partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan Pengurangan resistensi terhadap perubahan (Nanda et al., 2023)

4. Kurikulum yang Relevan dan Inklusif

Kurikulum yang relevan dan inklusif merupakan Kurikulum yang dinamis, relevan, dan inklusif yang dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Studi Zhao et al menunjukkan berfokus pada menunjukkan bahwa kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial dan khusus, kontribusi kurang belajar yang diperluas, dan hasil belajar yang lebih baik (Zhao and Lythgoe, 2023). Program pendidikan harus diperbarui secara berkala untuk menggabungkan substansi terbaru dan inovasi yang relevan, disertai dengan pendidik yang mempersiapkan untuk menjamin eksekusi yang meyakinkan. Inklusi understudy yang diperluas dapat dicapai melalui teknik pembelajaran yang dinamis dan inovasi yang menarik, serta variasi materi instruksi untuk minat khusus dari understudies. Untuk hasil belajar yang lebih baik, sangat penting untuk menerapkan evaluasi berbasis kemampuan, memberikan aset yang memuaskan, dan menawarkan bantuan individu seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan kurang belajar. Menggabungkan sejumlah besar komponen ini, iklim belajar dapat menjadi lebih serbaguna, komprehensif, dan kuat dalam pengembangan lebih lanjut pencapaian akademik. Dengan menyesuaikan materi dan instruksi strategi dengan kemajuan zaman, jenis rencana pendidikan ini tidak hanya membuat pengalaman tumbuh lebih signifikan dan menarik bagi mahasiswa, tetapi juga membantu mereka dengan

memupuk kemampuan yang penting untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Selain itu, dengan menggabungkan inovasi saat ini dan isu-isu sosial saat ini, program-program pendidikan dapat memberikan kesempatan yang lebih ekstravagan dan lebih signifikan untuk pertumbuhan, dengan cara ini menenangkan kerjasama dinamis mahasiswa serta bekerja pada pemahaman dan pencapaian akademik mereka.

5. Lingkungan Belajar yang Positif

Lingkungan belajar yang positif mendeskripsikan Lingkungan yang aman, mendukung, dan kondusif untuk pembelajaran. penelitian Marzano, mengungkapkan penemuan kantor yang cukup, koneksi besar antara mahasiswa dan staf, dan iklim belajar yang indah adalah kontur iklim pembelajaran yang positif. Iklim yang dilindungi, stabil, dan membantu untuk belajar adalah iklim yang ideal di mana siswa merasa terjamin, diakui, dan dibangkitkan untuk belajar. (Andry B, 2023). Ini termasuk membuat iklim di rumah bebas dari teror dan segregasi, di mana setiap substudy merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi. Selain itu, iklim belajar yang stabil mencakup pengaturan kantor dan aset yang cukup, seperti materi pertunjukan yang relevan dan inovasi penting. Bantuan mendalam dan sosial juga signifikan, dengan instruktur yang sensitif terhadap persyaratan sekolah rendah dan memberikan kritik yang berharga. Campuran keamanan, dukungan, dan aset yang memuaskan membuat lingkungan belajar yang positif dan berguna, yang memungkinkan siswa untuk nol dalam belajar dan mencapai kapasitas maksimum mereka.

6. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Konsep sistem evaluasi dan perbaikan berkelanjutan melibatkan pendekatan sistematis untuk menilai keberhasilan program secara rutin dan melakukan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitasnya. Kerangka kerja ini terdiri dari proses pengumpulan informasi yang terorganisir, seperti ulasan, tes, dan input dari anggota, untuk menilai

sejauh mana tujuan program telah tercapai. Dalam studi Fullan, penilaian dan perbaikan tanpa henti yang diungkapkan mencakup evaluasi sesekali dan lengkap, identifikasi wilayah yang perlu ditingkatkan, dan perubahan teknik untuk melihat hasil evaluasi (Iqbal, 2020). Efek samping dari penilaian ini kemudian dibagi untuk membedakan kualitas dan kekurangan dalam pelaksanaan program. Mengingat penemuan-penemuan tersebut, upgrade terus-menerus diselesaikan, termasuk perubahan material, teknik, atau metodologi eksekusi untuk memecahkan masalah yang ditemukan dan mengembangkan hasil lebih lanjut. Dengan melakukan penilaian dan perubahan intermitten, proyek dapat tetap berlaku, memenuhi kebutuhan klien, dan terus berkembang untuk hasil yang lebih baik.

7. Keberlanjutan Inisiatif Perubahan

Keberlanjutan adalah elemen krusial dalam manajemen perubahan di sekolah. Penggerak perubahan yang efektif harus dapat dikendalikan dan terus menghasilkan manfaat jangka panjang. Menurut Fullan, keberlanjutan kemajuan bergantung pada pengaturan yang stabil, porsi aset yang cukup, dan penilaian sesekali. (Indrati et al., 2022). Sekolah perlu mempromosikan desain jangka panjang yang menggabungkan metodologi manajemen untuk menjamin bahwa perubahan tidak hanya kekal. Ini menggabungkan koordinasi perubahan ke dalam budaya sekolah, menawarkan bantuan yang didukung untuk instruktur dan mahasiswa, serta mengarahkan evaluasi rutin untuk mengevaluasi keberhasilan kemajuan dan membuat perubahan jika penting. Tanpa penekanan pada portabilitas, drive perubahan akan sering kabur dalam jangka panjang, menyebabkan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam mengelola perubahan

Untuk mengelola perubahan lingkungan sekolah, strategi yang efektif dan ketekunan diperlukan. Beberapa rekomendasi termasuk

meningkatkan standar kolaborasi, meningkatkan lingkungan belajar kolaboratif, menerapkan program pengembangan profesional, menggabungkan komunitas belajar, menggunakan sistem komunikasi berbasis data, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, meningkatkan adaptabilitas dan fleksibilitas, dan mendorong partisipasi aktif dari komunitas sekolah.

1. Program pelatihan dan pengembangan bagi para pemimpin sekolah, seperti guru dan staf, untuk meningkatkan keterampilan manajemen, komunikasi, dan pengambilan keputusan berbasis data akan meningkatkan kualitas kepemimpinan.
2. Menumbuhkan budaya kerja kolaboratif termasuk pendidik, staf, mahasiswa, dan wali selama waktu yang dihabiskan perubahan. Ini akan mendorong evaluasi awal keputusan dan partisipasi aktif.
3. Menyediakan guru dan staf dengan pelatihan terstruktur dan relevan untuk mengembangkan keterampilan baru yang diperlukan untuk perubahan, meningkatkan pengembangan profesional mereka.
4. Mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan membuat keputusan yang tepat, menerapkan sistem pengumpulan data terstruktur Untuk mengelola sumber daya,
5. Menggunakan metode yang efisien untuk berkomunikasi secara internal dan eksternal, seperti strategi komunikasi yang jelas, saluran terbuka, dan komunikasi terbuka.
6. Dengan secara teratur mengevaluasi rencana perubahan dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi, Anda dapat mendorong adaptabilitas dan fleksibilitas.
7. Memperluas jumlah komunitas sekolah yang aktif dengan orang tua lokal yang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan membuat keputusan. Kepentingan dinamis dari daerah lokal dapat memberikan dukungan moral tanpa henti.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, sekolah dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam manajemen perubahan. Berfokus pada pengembangan kepemimpinan, budaya kolaboratif, pengembangan profesional yang inovatif, komunikasi berbasis data, fleksibilitas, dan kolaborasi akan membantu sekolah mengatasi tantangan perubahan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan.

Kesimpulan

Untuk alasan tersebut, manajemen perubahan yang efektif di sekolah memerlukan pendekatan holistik yang mencakup inovasi, pengembangan profesional, keterlibatan pemangku kepentingan sekolah, dan strategi keberlanjutan. Keberhasilan dalam mengelola perubahan bukanlah soal faktor tunggal; sebaliknya, itu sinonim dari kombinasi yang sinergis dari elemen-elemen ini. Manajemen perubahan di sekolah adalah mencari-cari benang ilmu. Inovasi berdenyut nyeri karena memuntahkan energi segar dan memberikan solusi kreatif. Pengembangan profesional menyempurnakan para pengajar dan staf, memasak keterampilan dan mencerdaskan budi bahasa. Keterlibatan pemangku kepentingan merawat komunikasi, menyatukan kekuatan sekolah, orang tua dan anak, dan masyarakat. Strategi keberlanjutan membungkus intensitas transformasi, menjadikannya permanen dan mendarah daging menjadi kebiasaan yang dinamis di banyak sekolah. Itu adalah perjalanan bersama-sama yang mengalir melalui benang-benang guru jiwa, orang tua, pembuat kebijakan, siswa dan masyarakat, yang memosisikan masing-masing di antara benang-benang yang penting.

Saran

Manajemen perubahan yang efektif di sekolah membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup inovasi, pengembangan profesional, keterlibatan pemangku kepentingan, dan perencanaan jangka panjang. Berikut adalah beberapa contoh pernyataan yang dapat ditafsirkan secara luas, termasuk praktik pengajaran inovatif, tujuan pengembangan profesional,

kepuasan karyawan, dan strategi perencanaan jangka panjang..

Reference

- Andry B, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19.
<https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>
- Dinn Wahyudin, Edy Subkhan, Abdul Malik, Moh. Abdul Hakim, Elih Sudiapermana, LeliAlhapip, Maisura, Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, Lukman Solihin, Nur Berlian Venus Ali, F. N. K. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Hadi, Y. D. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 187–207.
<https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.2.187-207>
- Indrati, B., Abdullah, T., & Retnowati, R. (2022). Meningkatkan Produktivitas Kerja Melalui Penguatan Kepemimpinan Visioner, Iklim Organisasi dan Kreatifitas. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 101.
<https://doi.org/10.32493/frkm.v5i2.19233>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Iqbal, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah : Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Rangka Bench Marking. In *INA-Rxiv*. Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/k2vmq>
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif : Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197–207.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.5120>
- Nanda, V. P., Huljannah, M., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Sekolah Efektif pada SDN 34/1 Teratai. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5584–5591.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2544>
- Nuraeni, R., Rahayu, R. N., Rusmana, N., & Nur, L. (2022). Penerapan Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Tim Yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5361–5372.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2904>
- Oktavianingsih. (2020). *Blanded Learning Metode Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19* (p. 6). Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/9bruc>
- Rachman, N. Y. (2023). *Kolaborasi Pembelajaran Efektif dengan Pemanfaatan Artificial Intelligence*. Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/26cgv>
- Webster, K., & Litchka, P. (2020). Planning for Effective School Leadership: Teachers’ Perceptions of the Leadership Skills and Ethical Behaviors of School Principals . *Educational Planning* , 27(1), 31–47.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1250500.pdf%0Ahttps://eric.ed.gov/?id=EJ1250500>
- Widialistuti, R., Gistituati, N., & Bentri, A. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. In *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 11, Issue 6, p. 1912). Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau.

<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9255>

Zhao, L., & Lythgoe, K. A. (2023). The social role of defective viral genomes in chronic viral infections: a commentary on Leeks et al. 2023. *Journal of Evolutionary Biology*, 36(11), 1577–1581. <https://doi.org/10.1111/jeb.14244>